

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini yaitu menggunakan studi kasus. Studi kasus yaitu bentuk penelitian suatu masalah yang memiliki sifat khusus dan dapat dilakukan dengan kualitatif maupun kuantitatif dengan sasaran individu, perorangan dan masyarakat luas (Nur Salam, 2016)

B. Batasan Istilah atau Definisi Operasional

Menurut (Nurjanah & Emelia, 2022) batasan istilah mengandung 3 unsur yaitu sebagai berikut:

1. Infeksi saluran pernafasan merupakan masuknya kuman ke dalam organ tubuh melalui saluran pernafasan mulai dari hidung sampai alveoli yang berkembang biak sehingga menyebabkan gejala penyakit.
2. Akut merupakan infeksi yang terjadi sampai 14 hari, batas ini ditentukan untuk menunjukkan proses akut meskipun terkadang ISPA berlangsung lebih dari 14 hari.
3. Edukasi kesehatan merupakan serangkaian kegiatan yang dapat mempengaruhi seseorang demi terwujudnya perilaku hidup sehat, hal ini dapat dilakukan dengan cara menyebarkan pesan kepada masyarakat sehingga masyarakat tau dan mau untuk melakukan tindakan yang berhubungan dengan kesehatan.

C. Unit Analisis

Kriteria subjek dari kasus ini yaitu:

1. Keluarga dengan anak pertama usia 6 sampai 12 tahun menderita infeksi saluran pernafasan akut
2. Keluarga dengan anak ISPA usia sekolah dengan kesadaran baik dan belum pernah mendapat edukasi kesehatan mengenai ISPA
3. Keluarga sudah siap dijadikan sebagai responden dan sudah menyetujui hal tersebut
4. Keluarga bisa kooperatif sebagai responden

D. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Lerep. Waktu penelitian ini adalah Juni 2024. Pengelolaan pada kasus ini dilakukan sejak awal Mei 2024 dan proses asuhan keperawatan dilakukan selama 3 hari.

E. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian ini yaitu format asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa data, diagnosis , rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi. Kemudian menggunakan alat pemeriksaan fisik, alat tulis juga lembar persetujuan responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Melakukan wawancara secara lisan untuk mendapatkan informasi dari sasaran penelitian yaitu informasi dari keluarga mengenai anak yang mengalami infeksi saluran pernafasan akut

b. Observasi atau pengamatan

Melakukan pengamatan yang berkaitan tanpa ditanyakan secara langsung kepada keluarga seperti mengamati lingkungan rumah dan lainnya. Penulis juga bisa mengamati keadaan keluarga tersebut dan mengamati pada aspek fisik, mental, sosial dan spiritual keluarga.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengetahui keadaan pada anggota keluarga yang mengalami gangguan kesehatan.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- a) Peneliti melakukan pengurusan surat pengantar izin dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
- b) Peneliti mengajukan surat izin kepada kepala UPTD Puskesmas Lerep
- c) Peneliti mendapat izin dari kepala UPTD Puskesmas Lerep
- d) Peneliti datang ke rumah pasien
- e) Peneliti melakukan pengambilan data dan melakukan proses asuhan keperawatan sesuai data yang diperoleh.

4. Sample

Sampel dari penelitian ini yaitu anak usia sekolah yang mengalami gangguan kesehatan infeksi saluran pernafasan akut dan keluarga yang memiliki anak pertama usia sekolah menderita infeksi saluran pernafasan akut di wilayah kerja Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang dan bersedia menjadi responden dengan ketentuan kurang menunjukkan pemahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pada tahap ini untuk mengelompokkan dan menyamakan data yang beda dari kelompok data yang lain yang tidak serupa. Dalam mengelompokkan data harus didasarkan pada tujuan tertentu penelitian. Tujuan penelitian merupakan pemecahan masalah yang menjadi fokus pada penelitian. Secara metodologis, analisis data merupakan kegiatan menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami. Menyusun data yaitu menggolongkan menjadi susunan tema, pola atau kategori sesuai yang diharapkan. Dari susunan tersebut selanjutnya akan didapat interpretasi yang mempunyai arti untuk pemberian makna pada analisis. (Sutriani & Octaviani, 2019)

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu standar kebenaran data hasil penelitian yang menekankan pada informasi maupun data pada jumlah atau sikap seseorang. Pada dasarnya uji keabsahan data ini hanya pada uji validitas dan reliabilitas. Perbedaannya mengenai validitas dan reliabilitasnya yaitu pada instrumennya. Dalam penelitian kualitatif diuji pada datanya, pada penelitian ini data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan objek yang diteliti sesungguhnya. Data yang terkumpul adalah modal penting pada sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dianalisis kemudian dijadikan sebagai bahan masukan untuk menulis kesimpulan. (Sutriani & Octaviani, 2019)

H. Etik Penelitian

Prinsip etik harus disertakan dalam proposal sampai kegiatan penelitian dan publikasi.

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Memberi lembar persetujuan kepada responden untuk dilakukan wawancara dan pengambilan data kemudian ditanda tangani responden sebagai bentuk ketersediaan mengikuti rangkaian penelitian. Jika responden tidak menyetujui, maka peneliti harus menghargai ketersediaan responden.

2. Tanpa nama (Anonim)

Prinsip ini yaitu peneliti hanya mencantumkan nama inisial responden pada hasil penelitian dan pengambilan data serta tidak mencantumkan nama lengkap responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti harus menjaga privasi dan rahasia responden. Tidak mengumbar segala informasi seperti data dan identitas responden.